

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOPAY BERDASARKAN PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO MENGGUNAKAN METODE SEM-PLS

Arfandy Damis ^{1*)}, Abdul Mail ²⁾, Muhammad Nusran ³⁾

¹²³⁾ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar
Email : arfandydamis69@gmail.com ^{1*)}, abdul.mail@umi.com ²⁾, muhammad.nusran@umi.ac.id ³⁾

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 20/07/2025	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat mahasiswa FTI UMI dalam menggunakan aplikasi gopay, serta faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat tersebut
Diperbaiki: 19/08/2025	Desain/Methodologi/Pendekatan: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) berbasis <i>Partial Least Square</i> (PLS).
Disetujui: 29/08/2025	Temuan/Hasil: Analisis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan. Menariknya, persepsi risiko juga ditemukan berpengaruh positif signifikan (koefisien 0,137; <i>p-value</i> 0,008). Kondisi ini diperkirakan muncul karena tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek, pengalaman penggunaan yang memuaskan, serta keyakinan pengguna bahwa potensi risiko dapat diminimalkan melalui fitur keamanan yang tersedia
Diterbitkan: 30/09/2025	Dampak: Temuan ini memberikan implikasi bagi penyedia layanan dompet digital untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat fitur keamanan, dan memperbanyak program promosi
	Kesimpulan: Dari ketiga variabel, persepsi manfaat merupakan variabel yang paling berpengaruh, dengan nilai koefisien jalur (original sample/O) sebesar 0,372. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat memberikan kontribusi pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan variabel persepsi kemudahan 0,148 dan persepsi risiko 0,137
	Kata kunci: GoPay, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, SEM-PLS
	DOI: https://doi.org/10.3926/japsi.v3i3.2252
	2025 The Author(s). This open-access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.
	Situs web: https://jurnal.fti.umi.ac.id/index.php/JAPSI



1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, transformasi ekonomi digital telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah mengubah pola pikir, perilaku, dan interaksi antarindividu dan antarlembaga (Fole et al., 2024). Transformasi ekonomi digital membawa banyak dampak positif dan negatif, selain itu transformasi ekonomi digital juga membawa banyak peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan pada inovasi bisnis (Sudiantini et al., 2023).

Menurut Rosmayanti (2019), sebagaimana dikutip dalam (Situmorang, 2021), Dompot digital adalah jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi di mana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran untuk makanan, belanja barang online, dan tiket penerbangan. Dompot digital bisa di unduh secara gratis melalui smartphone setiap orang. (Permatahati & Djamaris, 2021) menyatakan bahwa salah satu metode digital payment yang kini tengah naik daun adalah aplikasi dompet digital. Di Indonesia, terdapat beberapa jenis aplikasi dompet digital yang telah dikenal luas dan memiliki jumlah pengguna yang signifikan, yaitu ShopeePay, OVO, DANA, Go-Pay, dan LinkAja.

Gopay, aplikasi baru yang dioperasikan oleh PT Dompot Anak Bangsa, merupakan aplikasi uang elektronik yang diakui dan diawasi oleh Bank Indonesia. Awalnya, pada Mei 2021 Gojek, platform untuk layanan *on-demand* dan finansial, bergabung dengan perusahaan *e-commerce* Tokopedia, membentuk GoTo Group. Berbagai produk dan layanan GoTo financial adalah sebagai *payments*, yaitu termasuk dalam layanan pembayaran adalah Gopay. Menurut (Sisca Aulia, 2020), sebagaimana dikutip dalam (Lishobrina et al., 2023).

Persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) penggunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan mudah. Menurut konsep ini, kemudahan yang dirasakan adalah sudut pandang pada proses pemilihan. Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika menurutnya mudah digunakan. Penelitian oleh (Ajzen, 1991) menemukan bahwa konstruk kemudahan yang dirasakan adalah penyebab utama minat menggunakan sistem (minat perilaku) untuk pengguna yang kurang berpengalaman (Abdillah, 2024).

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*), diartikan ketika seseorang merasa bahwa sistem yang digunakan akan bermanfaat sehingga seseorang percaya kepada sistem tertentu. Kepercayaan yang diberikan individu akan dianggap sebagai takaran suatu sistem dapat memberikan manfaat terhadap suatu sistem teknologi tertentu. Indikator yang digunakan pada persepsi kemudahan dengan mempercepat pekerjaan, bermanfaat, efektifitas, menjadikan pekerjaan lebih mudah, dan meningkatkan kinerja pekerjaan (Cahyono & Susanto, 2019)

Persepsi risiko (*perceived risk*), Menurut (Johan & Azarian, 2025) persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Persepsi resiko sendiri memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kepercayaan. Semakin kecil persepsi resiko pada suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaan yang diperoleh, begitupun sebaliknya. Menurut (Rahmadhana & Ekowati, 2022) terdapat tiga indikator persepsi risiko, sebagai berikut, Ada risiko tertentu, Mengalami kerugian, dan Pemikiran bahwa berisiko.

Minat menggunakan (*behavioral intention to use*) adalah keinginan untuk melakukan sesuatu. Menurut (Kesuma & Nurbaiti, 2023) minat menggunakan muncul karena adanya stimulus positif yang terkait dengan sebuah objek yang meningkatkan konsumen terhadap suatu produk. Minat menggunakan dompet digital diartikan sebagai sejauh mana seseorang memiliki keinginan untuk memanfaatkan layanan dompet digital sebagai alat pembayaran.

SEM-PLS (*Structural Equation Modelling Partial Least Square*) Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang sebuah teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan menjustifikasi sebuah model (Herdianzah et al., 2024). PLS-SEM memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode SEM berbasis covariance. PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak dapat memenuhi asumsi kenormalan data, atau data penelitian sedikit. Metode ini juga dapat digunakan untuk menganalisis variabel kontruk yang bersifat reflektif (Alhammad et al., 2024; Ardelia et al., 2024).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat mahasiswa FTI UMI dalam menggunakan aplikasi gopay, serta faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat tersebut (Amin et al., 2023; Ananda et al., 2024; Ramadani et al., 2024). Manfaatnya dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi Gopay khususnya pada mahasiswa FTI UMI dan dapat menjadi bahan masukan bagi penyedia layanan aplikasi Gopay.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi suatu masalah dengan memasukkan beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi Gopay khususnya pada mahasiswa FTI UMI Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Jangka waktu penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data penelitian ini variabel penelitian dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu variabel independen (persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko) dan variabel dependen (minat menggunakan). Hipotesis adalah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diantisipasi antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis berfungsi sebagai dugaan sementara yang memerlukan penyelidikan empiris untuk memastikan validitasnya. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan: (H1) menyatakan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko (X3) memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat menggunakan (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa FTI UMI angkatan 2021, 2022, dan 2023 dengan jumlah populasi 1.637 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{1.637}{1 + 1.637 \cdot 0,05^2}$$
$$n = \frac{1.637}{5,092} = 321,45 \approx 322$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan 322 dengan persentase kelonggaran 5%. Oleh karena itu, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 322 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert (1-5) yang disebarakan secara daring. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, pengujian outer model, inner model, R-Square, dan pengujian hipotesis

2.2 Metode Pengolahan Data

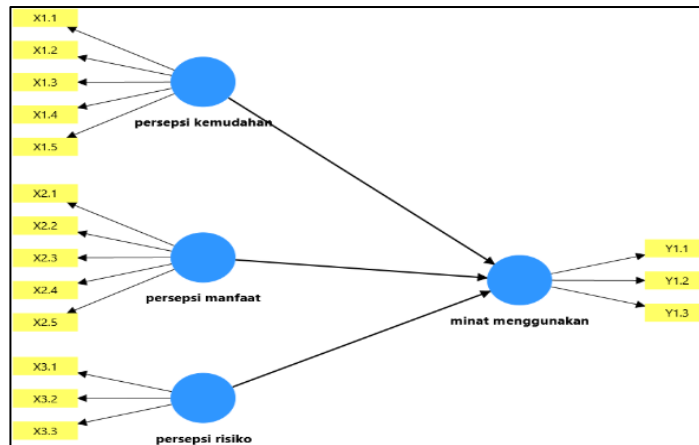
Dalam proses pengolahan data terdapat tahapan-tahapanyang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut: Uji validitas mengukur korelasi indikator dengan variabel laten untuk memastikan validitas konvergen dan reliabilitas item.

1. Uji reliabilitas menilai konsistensi internal indikator dalam satu variabel sehingga hasil pengukuran tetap stabil andal.
2. Uji R-Square digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model penelitian.
3. Koefisien jalur menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dalam model.
4. Uji hipotesis menggunakan bootstrapping untuk menilai signifikansi hubungan berdasarkan nilai t-statistic dan p-value yang ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model konseptual Smart PLS

Langkah awal melibatkan penggambaran model konseptual yang menjelaskan interaksi antara variabel laten dan indikator yang sesuai. Model selanjutnya menggambarkan hubungan kontekstual antara variabel independen dan variabel dependen, bersama dengan indikator masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.

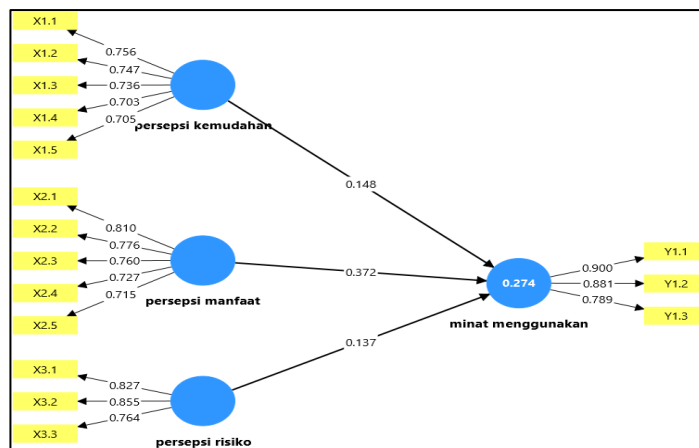


Gambar 1. Model konseptual *smart PLS*
 Sumber : Output *PLS 2025*

Tahap kedua adalah melakukan uji outer model (model pengukuran) untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator penelitian memenuhi kriteria data yang reliabel dan valid. Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji validitas.

3.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menilai nilai loading factor untuk convergent validity dan nilai average variance extracted (AVE). Sesuai dengan persyaratan, indikator dianggap valid jika nilai loading factor-nya melebihi 0,6 dan nilai AVE-nya lebih besar dari 0,5. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel diperoleh dengan menggunakan software Smart-PLS. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Uji full model SEM menggunakan *smart PLS*
 Sumber : Output *PLS 2025*

Berdasarkan Gambar 2, nilai *factor loading* masing-masing indikator variabel laten dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini

Tabel 1. Nilai *factor loading* model variabel

Indikator	Outer Loading	Keterangan
X1.1	0,756	Valid
X1.2	0,747	Valid
X1.3	0,736	Valid
X1.4	0,703	Valid
X1.5	0,705	Valid

Indikator	Outer Loading	Keterangan
X2.1	0,810	Valid
X2.2	0,776	Valid
X2.3	0,760	Valid
X2.4	0,727	Valid
X2.5	0,715	Valid
X3.1	0,827	Valid
X3.2	0,855	Valid
X3.3	0,764	Valid
Y1.1	0,900	Valid
Y1.2	0,881	Valid
Y1.3	0,789	Valid

Sumber: Output PLS 2025

Setelah melakukan uji validitas seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan Tabel 1 di atas, diketahui perhitungan uji outer loading dengan menggunakan PLS untuk indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan indikator reflektif, karena memiliki loading faktor > 0,70 yang berarti bahwa semua indikator konstruk adalah valid. Disimpulkan bahwa semua indikator valid untuk mengukur konstruk variabel dalam penelitian ini.

3.3 Uji Reabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan mengevaluasi nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,7, hasil uji reabilitas variabel yang diperoleh dengan menggunakan *software smart-PLS* dapat dilihat pada Tabel 2, dibawah ini.

Tabel 2. Hasil pengujian *cronbach's alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reabilitas Komposit	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,821	0,893	Realibel
Persepsi Manfaat (X2)	0,780	0,851	Realibel
Persepsi Risiko (X3)	0,816	0,871	Realibel
Niat Menggunakan (Y1)	0,751	0,857	Realibel

Sumber: Output PLS 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas masing-masing variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *Composite-reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, sehingga pengolahan data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.4 Uji R-Square

Tahap ketiga adalah melakukan uji inner model (model struktural) untuk memastikan dan mengkategorikan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian ini dilakukan dengan melihat nilai R-square yang dikategorikan ke dalam tiga rentang. Nilai R square 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai R square 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai R square 0,25 termasuk kategori lemah yang dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Nilai R-square

	R-Square	Adjusted R-Square
Niat Menggunakan (Y1)	0,274	0,267

Sumber: Output PLS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table 3, dapat dilihat hasil uji R-Square, dimana R-Square dari minat menggunakan (Y1) memiliki nilai 0,274 maka dapat diartikan bahwa variabel minat menggunakan (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2) dan persepsi risiko (X3) sebesar 27,4% dapat disimpulkan bahwa model struktural variabel minat

menggunakan masuk kategori model “lemah” dan sisanya 72,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

3.5 Path coefficient dan Uji Hipotesis

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat nilai p-value. Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, sesuai dengan tingkat kepercayaan 95%. Variabel dianggap berpengaruh signifikan jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai p-value melebihi 0,05 maka pengaruh antar variabel dianggap tidak signifikan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai P-Value dari Uji Hipotesis

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
persepsi kemudahan -> niat menggunakan	0,148	0,151	0,055	2,680	0,007
persepsi manfaat -> niat menggunakan	0,372	0,374	0,061	6,076	0,000
persepsi risiko -> niat menggunakan	0,137	0,142	0,052	2,652	0,008

Sumber: Output PLS 2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan metode bootstrapping yang dijelaskan dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variabel yaitu dengan melihat T-Statistik. Apabila nilai T-Statistik > T-Tabel dengan tingkat signifikansi P-Value < 0,05 maka hasil dinyatakan signifikan atau diterima. Pvalue sendiri merupakan besarnya peluang yang diamati pada uji statistik. Hasil menunjukkan nilai T-Statistik 3 variabel lebih besar dari 1,96 dengan P-Value lebih kecil dari 0,05.

3.6 Pembahasan

Berdasarkan penentuan model dan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa jumlah indikator untuk variabel persepsi kemudahan adalah 6, untuk variabel persepsi manfaat adalah 6, untuk variabel persepsi risiko adalah 3, dan untuk variabel minat menggunakan adalah 3. Berdasarkan nilai *loading factor* diperoleh nilai *loading faktor* >0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua atribut kuesioner dikatakan valid sehingga pengolahan dapat di lakukan ke langkah berikutnya. Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dan reabilitas komposit untuk variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,821 dan 0,893, variabel persepsi manfaat (X2) sebesar 0,780 dan 0,851, variabel persepsi risiko sebesar 0,816 dan 0,871 serta variabel minat menggunakan sebesar 0,751 dan 0,857 dimana keempat variabel ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan reabilitas komposit lebih besar dari 0,7 sehingga atribut dapat dinyatakan realibel.

Berdasarkan hasil dari uji R-Square dimana R-Square dari minat menggunakan (Y1) memiliki nilai 0,274 maka dapat diartikan bahwa variabel minat menggunakan (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2) dan persepsi risiko (X3) sebesar 27,4% dapat disimpulkan bahwa model struktural variabel minat menggunakan masuk kategori model “lemah” dan sisanya 72,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi GoPay. Hal ini ditunjukkan melalui nilai statistik masing-masing variabel: persepsi kemudahan (t = 2,680; p = 0,007), persepsi manfaat (t = 6,076; p = 0,000), dan persepsi risiko (t = 2,652; p = 0,008). Ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria signifikansi (t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05). Dengan demikian, semakin tinggi persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan, serta semakin rendahnya persepsi risiko terhadap penggunaan aplikasi GoPay, maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa FTI UMI untuk menggunakan aplikasi tersebut.

4. KESIMPULAN

Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi GoPay. Dimana persepsi risiko berpengaruh positif diperkirakan muncul karena tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek, pengalaman penggunaan yang memuaskan, serta keyakinan pengguna bahwa potensi risiko dapat diminimalkan melalui fitur keamanan yang tersedia. Hal ini ditunjukkan melalui nilai statistik masing-masing variabel: persepsi kemudahan ($t = 2,680$; $p = 0,007$), persepsi manfaat ($t = 6,076$; $p = 0,000$), dan persepsi risiko ($t = 2,652$; $p = 0,008$). Ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria signifikansi (t -statistik $> 1,96$ dan p -value $< 0,05$). Dengan demikian, semakin tinggi persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan, serta semakin rendahnya persepsi risiko terhadap penggunaan aplikasi GoPay, maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa FTI UMI untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dari ketiga variabel tersebut, persepsi manfaat merupakan variabel yang paling berpengaruh, dengan nilai koefisien jalur (original sample/O) sebesar 0,372. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat memberikan kontribusi pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan variabel persepsi kemudahan 0,148 dan persepsi risiko 0,137. Saran bagi penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan dan diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>
- Alhammadi, Y., Radzi, A. R., Alias, A. R., & Rahman, R. A. (2024). Modeling Workplace Well-Being Factors in Infrastructure Construction Projects: PLS-SEM Approach. *Buildings*, 14(8), 1–20. <https://doi.org/10.3390/buildings14082289>
- Amin, Y., Malik, R., & Nusran, M. (2023). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Health Failure Modes And Effect Analysis (HFMEA) Pada Proses Produksi Refined Carragenan Pt. Biota Laut Ganggang Kab. Pinrang. *JAPSI: Jurnal Aplikasi Dan Pengembangan Sistem Industri*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.3926/japsi.v1i2.432>
- Ananda, G., Putra, D., Afiah, I. N., Alisyahbana, T., & Fole, A. (2024). Penerapan Job Safety Analysis Untuk Meningkatkan Keselamatan Kerja Di Industri Manufaktur: Studi Kasus Di PT. ITSS. *JAPSI: Jurnal Aplikasi Dan Pengembangan Sistem Industri*, 2(2), 97–104. <https://doi.org/10.3926/japsi.v2i2.1562>
- Ardelia, A. S., Rochani, R., & Damayanti, R. W. (2024). Developing a Model of the Influence of Organizational Culture on Employee Performance and Job Satisfaction at PT. XYZ with PLS-SEM Method. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.20961/performa.23.1.82275>
- Cahyono, T. A., & Susanto, T. D. (2019). ScienceDirect ScienceDirect Acceptance Factors and User Design of Mobile e-Government Acceptance Factors and User Design of Mobile e-Government Website (Study Case e-Government Website in Indonesia) Website (Study Case e-Government Website in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 161, 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.103>
- Fole, A., Herdianzah, Y., Haswika, H., Astutik, W., Mujaddid, M., & Kulsaputro, J. (2024). The Effect of Marketing Digitalization on the Performance and Sustainability of Culinary MSMEs in the New Normal Era. *Proceeding of Research and Civil Society Desemination*, 2(1), 375–386. <https://doi.org/10.37476/presed.v2i1.81>
- Herdianzah, Y., Ahmad, A., Chantika, A. M. D., Saleh, A., Fole, A., & Safutra, N. I. (2024). Factors that influence worker behavior towards occupational safety and health using the SEM-PLS method at PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar. *OPSI*, 17(2), 327–337. <https://doi.org/10.31315/opsi.v17i2.11211>
- Johan, I. R., & Azarian, S. A. (2025). Persepsi Risiko, Financial Self-Efficacy Dan Minat Investasi Emas Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 18(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>

- Kesuma, P., & Nurbaiti. (2023). *Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di*. 6(1), 694–703. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979>
- Lishobrina, L. F., Arum, M. P., Hidayat, C. M., Widianty, L. I., Wengkau, G. P., Banyumas, K., & Tengah, J. (2023). *Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay dalam Digital Financial Management*. 2(1), 161–171.
- Permatahati, I. P., & Djamaris, A. R. A. (2021). *Perbandingan Loyalitas Pelanggan Pengguna Top 5 Aplikasi Dompot Digital (Shopee Pay, OVO, DANA, Go-Pay, dan Link Aja) (Studi*. 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i2.2200> Abstract-
- Rahmadhana, R., & Ekowati, S. (2022). *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Konsumen Shopee Di Kota Bengkulu*. 10(2), 629–636. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Ramadani, R., Mail, A., & Nusran, M. (2024). Analisis Penerapan Proses Produksi Tahu Dengan Pendekatan Good Manufacturing Practices Pada IKM Maju Jaya. *JAPSI: Jurnal Aplikasi Dan Pengembangan Sistem Industri*, 2(2), 11–19. <https://doi.org/10.3926/japsi.v2i1.647>
- Situmorang, M. K. (2021). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan*. 4, 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6646> Published
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Cheirnel, M., Shawirdra, A., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (2023). *Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital*. 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1115>